

**Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah: Tinjauan
Mufradāt Dalam Perspektif Rusydi Ahmad Thu'aimah
Atna Akhiryani¹, Annisa Nur Rahma Cahyani², Ahmad Asse³
^{1,2,3} State Islamic University Datokarama, Palu
Corresponding E-mail: atnaakhiryani@uindatokarama.ac.id**

Abstract

Vocabulary in Arabic is known as مفردات, the plural form of the word مفردة. The word *mufradāt* is equivalent to the word “vocabulary”, with the meaning of a word that has its meaning in a language. *Mufradāt* is an essential aspect of learning Arabic. In this regard, the explanation in this thesis begins with the quality and quantity of *mufradāt* and the suitability of the basic principles of *mufradāt* in the Arabic language textbook using Rusydi Ahmad Thu'aimah's theory. The research uses a qualitative approach with the type of library research, data collection techniques using documentation techniques, while the data analysis technique used is content analysis techniques. The research results found 216 *mufradāt*, with 92 *mufradāt* musytaq and 125 *mufradāt* jamid. The suitability of *mufradāt* with the theory used in this textbook does not meet the basic principles of selecting *mufradāt*, according to Rusydi Ahmad Thu'aimah's theory.

Keywords: *Arabic Textbook, Mufradāt, Rusydi Ahmad Thu'aimah*

Abstrak

Kosakata dalam bahasa Arab dikenal dengan istilah مفردات bentuk jamak dari kata مفردة. Kata *mufradāt* sepadan dengan kata “kosakata” dengan arti suatu bentuk kata yang memiliki arti/makna tersendiri dalam suatu bahasa. *Mufradāt* salah satu aspek penting dalam pembelajaran bahasa Arab. Berkenaan dengan hal tersebut, maka uraian dalam skripsi ini berawal dari bagaimana kualitas dan kuantitas *mufradāt* serta kesesuaian prinsip dasar *mufradāt* dalam buku ajar bahasa Arab dengan menggunakan teori Rusydi Ahhmad Thu'aimah? Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian literatur (library research), teknik pengumpulan data menggunakan Teknik dokumentasi, adapun teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis isi. Hasil penelitian ditemukan 216 *mufradāt*, dengan 92 *mufradāt* musyṭāq dan 125 *mufradāt* jāmid. Serta kesesuaian *mufradāt* dengan teori yang digunakan dalam buku ajar ini kurang memenuhi kesesuaian prinsip dasar pemilihan *mufradāt* merujuk pada teori Rusydi Ahmad Thu'aimah.

Kata Kunci: *Buku Ajar Bahasa Arab, Kosakata, Rusydi Ahmad Thu'aimah*

Pendahuluan

Terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas melalui pendidikan, tentunya didasari oleh dua faktor utama yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berupa motivasi individual dan faktor eksternal dapat berupa sarana dan prasarana pendidikan.

Buku ajar merupakan buku standar yang dapat menjadi acuan bagi guru/dosen dan siswa/mahasiswa untuk mempelajari suatu materi. Buku ajar (*Textbook/al-kitab al-Dirāsiy*) adalah buku yang memuat seperangkat pengetahuan (informasi) pokok yang dipersiapkan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya, baik bersikap kognitif, afektif maupun psikomotorik, yang disajikan secara ilmiah untuk mengajarkan suatu materi pelajaran tertentu serta untuk kurun waktu tertentu.¹ Buku

Pada pendidikan formal, sarana dan prasarana kegiatan belajar mengajar merupakan salah satu elemen penting yang harus dipenuhi pada setiap jenjang pendidikan. Salah satu sarana berupa sumber atau media belajar yang penting dalam pembelajaran adalah buku.

ajar memiliki peran yang sangat penting dalam proses belajar-mengajar, dengan adanya buku ajar dapat menjadikan pembelajaran lebih bermakna dan berkualitas.

Setiap mata pelajaran yang disampaikan di kelas selalu menggunakan buku teks pelajaran, tidak terkecuali mata pelajaran bahasa Arab. Penguasaan bahasa Arab meliputi empat aspek keterampilan berbahasa, yaitu *istimā'* (mendengarkan), *kalām* (berbicara), *qira'āh* (membaca), dan *kitābah* (menulis). Dari keempat aspek keterampilan berbahasa tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak mungkin dapat

¹ Mahmud Kamil al-Naqah dan Rusydi Ahmad Thu'aimah, *al-Kitab al-Asasiy li Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyyah li al-Nathiqiina bi al-Lughat al-Ukhra*, Jamiat

Ummu al-Qura, (Makkah al-Mukarramah, 1983), 20.

dipisahkan dalam mempelajari bahasa Arab, selain keempat aspek tersebut terdapat dua kemampuan dalam penguasaan berbahasa yang harus diperhatikan peserta didik yaitu penguasaan *mufradāt*.²

Mufradāt atau kosakata menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah pembendaharaan kata.³ Sedangkan Ali al-Khuli mendefinisikan *mufradāt* adalah satuan bentuk bahasa yang berdiri sendiri, dan kata tersebut memiliki bentuk, makna, dan fungsi masing-masing. Selain itu, kata tersebut dapat berupa kata dasar atau kata imbuhan.⁴ Kosakata merupakan salah satu dari tiga unsur bahasa yang sangat penting untuk dikuasai, serta kosakata dapat digunakan

dalam bahasa lisan maupun tulisan, dan merupakan salah satu alat untuk mengembangkan kemampuan bahasa seseorang.

Pentingnya pemilihan *mufradāt* yang berkaitan dengan segala sesuatu yang ada disekitar peserta didik, agar memudahkan peserta didik untuk menerima *mufradāt* yang diajarkan dan dapat digunakan oleh peserta didik dalam kesehariannya serta memudahkan pencapaian dan penerapan peserta didik dalam menggunakan *mufradāt*. Prinsip dasar dalam pemilihan *mufradāt* yang telah ditentukan oleh para ahli bahasa seperti Rusydi Ahmad Thu'aimah pada karyanya⁵ ia menjelaskan bahwa terdapat tujuh prinsip dasar dalam pemilihan materi *mufradāt* diantaranya,

² Khalidun Ashari "Problematika Pemilihan Materi *Mufradāt* Menurut Perspektif Rusydi Ahmad Thu'aimah," *Jurnal jurusan PBA* 19, no.2 (2020), 217.

³ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Gramedia, 2019), 46.

⁴ Nashif. dkk Hefni Bik, "*Qawaid Al-Lughah Al'Arabiyyah Li Talamidz Al-Madaris Al-Tsanawiyah*" (Kairo: al-Thab'ah al-'Amriyah, 1920).

⁵ Rusydi Ahmad Thu'aimah, *Ta'lim al-'Arabiyyah fi Ghair al-Nathiqina biha; Manahijuhu wa Asalibuhu*, Cet 1. (Rabath / MAR: Al-munadzamah al-Islamiyah li al-Tarbiyah wa al-Tsaqafah wa al-'Ulum Isisco, 1989), <https://academia.edu/resource/work/35393650>.

prioritas penggunaan *mufradāt*, standar bahasa menurut pemilik bahasa, bahasa yang mudah digunakan peserta didik, familiar dikalangan peserta didik, ketercukupan, kepentingan, dan asli dari bahasa Arab.

Berawal dari permasalahan yang sering terjadi mengenai pemilihan *mufradāt*, penulis menganggap penelitian ini perlu dilakukan, dengan tujuan untuk mengungkap *mufradāt* yang terdapat dalam buku dan menyesuaikan *mufradāt* yang digunakan dengan menggunakan teori Rusydi Ahmad Thua'imah. Oleh karena itu, perlu adanya tindak lanjut dari pembahasan yang telah diangkat dalam penelitian ini.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian literatur (*library research*). Penelitian ini menggunakan literatur dan teks

sebagai objek utama analisis yaitu buku ajar yang menjadi objek penelitian. Penelitian dalam penulisan ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yang sering disebut penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah.

Teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data adalah dengan menggunakan teknik Dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan atau buku dalam penelitian. Sumber data utama yang digunakan dalam penelitian ini yaitu buku ajar bahasa Arab Madrasah tsanawiyah kelas IX terbitan Kemenag tahun 2020 sedangkan sumber data sekunder yang digunakan adalah data-data yang relevan dengan pembahasan dalam penelitian ini.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis isi (*content analysis*), dimana analisis ini digunakan untuk

memahami isi dan makna penelitian bentuk *mufradāt* dalam buku ajar bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah kelas IX dengan menggunakan teori Rusydi Ahmad Thu'aimah. Adapun langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pertama, mengumpulkan sumber data. Kedua, Mengamati buku ajar bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah kelas IX terbitan Kemenag Tahun 2020. Ketiga, Memilih dan memilah *mufradāt* pada buku ajar. Keempat, Mencatat dan mengklasifikasikan *mufradāt* sesuai dengan teori Rusydi Ahmad Thu'aimah. Kelima, Menganalisis makna *mufradāt* yang diperoleh dalam buku ajar. Adapun teknik penyajian data dalam penelitian ini dengan cara mendeskripsikan *mufradāt* yang terdapat dalam buku ajar bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah kelas IX, dipaparkan dalam bentuk tabel dan laporan tertulis dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami.

Pembahasan dan Hasil

Analisis sangat dibutuhkan untuk menganalisa dan mengamati sesuatu yang tentunya bertujuan untuk mendapatkan hasil akhir dari pengamatan yang sudah dilakukan. Menurut Wiradi, analisis adalah aktivitas yang memuat kegiatan memilah mengurai, membedakan sesuatu yang kemudian digolongkan dan dikelompokkan menurut kriteria tertentu lalu dicari makna dan kaitannya masing-masing.⁶

Kosakata merupakan salah satu unsur bahasa yang harus dimiliki oleh pembelajar bahasa asing termasuk bahasa Arab. Kosakata dalam bahasa Arab atau yang disebut dengan *mufradāt*, dalam bahasa Inggrisnya vocabulary merupakan himpunan kata-kata atau khazanah kata yang diketahui oleh seseorang atau

⁶Brama Saputra Budiatmaja, *leadership In Digital Transformation* (Cet. 1; Bandung: KBM Indonesia, 2022), 11-12.

entitas lain yang merupakan bagian dari bahasa tertentu. Kata *mufradāt* menurut Moh. Mansyur dalam bukunya berjudul *Dalil al-Katib wa al-mutarajim* adalah: مفردات merupakan kata jamak dari kata مفردة yang artinya lafaz kata yang terdiri dari dua huruf atau lebih yang menunjukkan sebuah makna.⁷ Menurut Ali Al-Khuli, kosakata merupakan kumpulan kata-kata tertentu yang akan membentuk bahasa. Kata adalah bagian terkecil dari bahasa yang sifatnya bebas.⁸

Analisis *Mufradāt*

Bentuk Kosakata (*mufradāt*) dapat dibedakan menjadi dua bentuk, yaitu:

- a. *Mufradāt* yang dapat mengalami perubahan (musytaq), yaitu kata yang diambil dari kata yang lain.

- b. *Mufradāt* yang tidak berubah (jamid), yaitu kosa kata yang sejak mula sudah mempunyai bentuk dan tidak diambil dari kata lain.⁹

Rusydi Ahmad Thu'aimah memberikan klasifikasi kosakata (*mufradāt*) menjadi 4 (empat) yang masing-masing terbagi lagi sesuai dengan tugas dan fungsinya, sebagai berikut:

- a. Pembagian kosakata dalam konteks kemahiran kebahasaan, yaitu Kosakata untuk memahami (مفردات للفهم), Kosakata untuk berbicara (مفردات للكلام), Kosakata untuk menulis (مفردات للكتابة), Kosakata potensial (مفردات كامنة).
- b. Pembagian kosakata menurut maknanya, yaitu Kata-kata inti

⁷ Moh. Mansyur Kustiawan, *Dalil al-Katib Wa al-Mutarajim*, (Jakarta: PT. Moyo Segoro Agung, 2002), 135.

⁸ Muhammad Ali Al-Khûly, *Asâlîb Tadrîs al-Lughah al-'Arabiyyah* (Riyadl: Dâr al-Ulûm, 1989), 89.

⁹ Rizka Widayanti, "Strategi Pembelajaran Ashwat Arabiyah dan *Mufradāt*," *Jurnal al-furqan* 3, no.2 (2016), 120-121.

- (كلمات المحتوى), Kata-kata fungsi (كلمات وظيفية), dan Kata-kata gabungan (كلمات عقودية).
- c. Pembagian kosakata menurut karakteristik kata (takhusus), yaitu Kata-kata tugas (كلمات خادمة) dan Kata-kata inti khusus (كلمات تخصصية).
- d. Pembagian kosakata menurut penggunaannya, yaitu Kosakata aktif (كلمات نشيطة) dan Kosakata pasif (كلمات خاملة).¹⁰

Buku Ajar

Buku ajar termasuk komponen penting dalam pembelajaran. Buku ajar menjadi salah satu bahan pembelajaran yang utama. Sebagaimana disebutkan

dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016 tentang buku yang digunakan dalam satuan pendidikan pasal 1 yaitu: “Buku ajar pelajaran adalah sumber pembelajaran utama untuk mencapai kompetensi dasar dan kompetensi inti dan dinyatakan layak oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan untuk digunakan pada satuan pendidikan.”¹¹ Buku ajar bahasa Arab yang digunakan pada penelitian ini adalah buku bahasa Arab Madrasah tsanawiyah kelas IX terbitan Kemenag tahun 2020 yang disusun oleh Yushi M. Mahmudah. Buku ajar bahasa Arab ini terdiri dari enam bab yaitu Bab pertama mempelajari tentang tahun baru islam (رأس السنة الهجرية), bab kedua mempelajari tentang perayaan kelahiran Rasulullah

¹⁰ Rusydi A. Thua'imah, Al-Marja' fi Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyyah li al-Nâthiqîn bi Lughâtin Ukhra, Juz II, (Damaskus: Jâmi'ah Ummu al-Qurâ, Ma'had al-Lughah al-'Arabiyyah, Wahdat al-Buhûts wa al-Manâhij, Silsilah Dirâsât fi Ta'lim al-'Arabiyyah), 616-617.

¹¹ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Buku Yang Digunakan Oleh Satuan Pendidikan, (2015), 2.

SAW (الحفل بمولد الرسول ص . م), bab ketiga mempelajari tentang turunnya Al-Qur'an & 2 hari raya Islam (نزل القرآن و العيدان), bab keempat mempelajari tentang keindahan alam (جمال الطبيعة), bab kelima mempelajari tentang penciptaan dunia (خلق العالم), bab keenam mempelajari tentang melestarikan lingkungan (الحفاظ على البيئة). Setiap bab terdiri dari empat sub bab yang sama seperti kosakata (املفردات), susunan kalimat (التركيب), percakapan (الحوار), menulis (الكتابة)

Prinsip Pemilihan Kosakata (Mufradāt)

Dalam penguasaan *mufradāt* terdapat berbagai kata yang harus dimiliki sesuai dengan tingkat kemampuan pelajar bahasa Arab sebagai bahasa kedua atau

bahasa yang sedang mereka pelajari, menurut Rusydi Ahmad Thu'aimah ia menawarkan dalam tingkat pemula harus memiliki 750-1000 kosakata, untuk tingkat menengah 1000-1500 kosakata, dan 1500-2000 untuk tingkat lanjutan.

Dalam salah satu buku Rusydi Ahmad Thu'aimah yang berjudul Ta'lim al-'Arabiyah fi Ghair al-Nathiqina biha; Manahijuhu wa Asalibuhu menjelaskan adanya tujuh prinsip dalam belajar *Mufradāt*.¹² Berikut hasil dari analisis pemilihan *mufradāt* dalam buku ajar bahasa Arab Madrasah tsanawiyah dalam penelitian ini, yaitu:

Prinsip التواتر (frequency),

kata التواتر merupakan bentuk dari kata tafa'ala yang berasal dari kata watara. Frequency adalah lebih mengutamakan *mufradāt* populer yang sering diterapkan dalam

¹² Rusydi Ahmad Thu'aimah, Ta'lim al-'Arabiyah fi Ghair al-Nathiqina biha; Manahijuhu wa Asalibuhu...195-196.

keseharian siswa. Menghindari penyebutan *mufradāt* yang jarang digunakan supaya siswa tidak mengalami kesulitan disaat mempelajarinya. Terutama bagi peserta didik yang masih baru

a.

Tema	Kata	Arti
رأس السنة الهجرية	بيت	Rumah
	سمع	Mendengar
الحفل بمولد الرسول ص.م	الصَّغَر	Kecil
	خَرَجَ	Keluar
نزول القرآن والعيديان	نزل	Turun

Pada tabel diatas menunjukkan kecocokan *mufradāt* dalam buku ajar dengan prinsip pertama yang sudah ditentukan oleh

mengenal atau mempelajari bahasa asing. Dalam buku ini ditemukan banyak *mufradāt* yang sudah sesuai dengan prinsip pertama, berikut beberapa contoh *mufradāt*:

Tema	Kata	Arti
جمال الطبيعة	أشجار	Pohon
	ذهب	Pergi
خلق العالم	مطر	Hujan
	شمس	Matahari
الحفاظ على البيئة	أمر	Perintah
	نهى	Melarang

Thu'aimah, yaitu menerapkan penyebutan *mufradāt* yang sehari-hari diucapkan peserta didik dan hal yang ditemui atau dialami oleh peserta didik.

b. Prinsip التوازّع أو المدى (Range), merupakan penggunaan *mufradāt* yang sering digunakan oleh orang Arab dan kata tersebut sudah diresmikan menjadi kata nasional Negara Arab. Salah satu sumber yang dijadikan sebagai acuan dalam mengukur standarisasi penggunaan *mufradāt* yaitu mu'jam al-rashīd al-lughawī li al-thifli al-arabī yang disusun oleh Islamic Education, Scientific and Curtural Organization (ISESCO). Oleh karena itu, lebih baik memilih kata yang digunakan menjadi standar kebahasaan di negara Arab. Untuk prinsip dasar penggunaan *mufradāt* dalam buku ajar bahasa Arab ini sudah sesuai dengan persfektif

yang ditentukan oleh Rusydi Ahmad Thu'aimah yaitu menggunakan *mufradāt* yang tidak tercipta dari negara lain melainkan tercipta dari negara Arab sendiri.

c. Prinsip المتاحية (Availability) atau ketersediaan. Maksud dari ketersediaan disini yaitu pemilihan *mufradāt* hendaknya mengutamakan *mufradāt* yang sudah dikuasai oleh siswa dengan menyesuaikan keadaan yang ada disekitarnya atau bahasa sehari-hari yang mudah ditangkap oleh peserta didik. Pada prinsip ketiga ini ditemukan *mufradāt* yang kurang dikuasai oleh peserta didik takutnya akan menimbulkan

permasalahan, seperti tabel berikut ini:

Tema	Kata	Arti	Pembenaran
الحفل بمولد الرسول ص.م	وفاة	Meninggal	مات

d. Prinsip الألفة (*Familiar*)

yaitu ketidakasingan *mufradāt* atau kata yang sering digunakan dalam keseharian peserta didik dalam percakapan maupun tulisan, meskipun memiliki banyak sinonim dari *mufradāt* itu sendiri. Dengan kata lain lebih mengutamakan *mufradāt* yang sering didengar atau diucapkan oleh peserta didik dari pada menggunakan *mufradāt* yang jarang digunakan. Seperti kata جاء yang

memiliki arti datang kata tersebut lebih sering digunakan dari pada kata أتى yang sama sama memiliki arti datang. Adapun contoh ketidakcocokan dari buku ajar pada prinsip keempat ini, adalah:

Tema	Kata	Arti	Pembenaran
الحفل بمولد الرسول ص.م	امرأة	Perempuan	بنت

Penggunaan kata امرأة yang berarti perempuan lebih sering digunakan oleh orang Arab. Sedangkan kata بنت lebih sering digunakan dalam keseharian.

e. Prinsip الشمول (*Coverage*)

atau disebut dengan ketercukupan adalah kata yang memiliki pengertian

dalam mencakup banyak hal yang diprioritaskan dari pada kata yang sekedar digunakan dalam satu bidang saja. Untuk memudahkan peserta didik dalam mempelajari *mufradāt* lebih baik *mufradāt* yang digunakan memiliki makna yang cakupannya luas, yang tidak hanya bisa digunakan dalam satu kata saja melainkan dapat digunakan dalam beberapa bentuk kata. Oleh karena itu, sangat penting memilih *mufradāt* yang lebih umum digunakan oleh peserta didik. Seperti yang ditemukan ketidaksesuaian dalam buku ajar bahasa Arab, sebagai berikut:

Tema	Kata	Arti	Pembenaran
جمال الطبيعة	عائلته	Keluarga	اسرة

f. Prinsip الأهمية (Significance), bermakna kepentingan.

Dengan artian, sebaiknya mengutamakan peletakan *mufradāt* yang sekiranya dibutuhkan oleh peserta didik dan dianggap penting untuk diketahui terlebih dahulu oleh peserta didik. Pada buku ajar bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah kelas IX sudah sesuai dengan prinsip dasar ke enam ini yaitu mencantumkan *mufradāt* yang dianggap penting oleh siswa. Meteri yang terdapat dalam buku ajar ini sangat dibutuhkan oleh siswa diantaranya materi tentang tahun baru islam, perayaan kelahiran Rasulullah SAW, turunnya Al-Qur'an dan 2 hari raya Islam, tentang keindahan alam, penciptaan dunia dan melestarikan lingkungan.

g. Prinsip العربية (ke-Araban), yaitu *mufradāt* yang ingin disampaikan dari negara Arab. Hendaknya menggunakan

mufradāt yang berasal dari negara Arab asli bukan menggunakan *mufradāt* yang berasal dari kata serapan dari bahasa atau negara lain. Contoh pada kata al-hatifu dan al-tilifun yang sama-sama memiliki arti telepon. Kata al-hatifu merupakan bentuk kata dari Arab asli. Pada buku ajar bahasa Arab ini tidak ada ditemukannya kosakata serapan dari negara lain.

Kesesuaian Kualitas dan Kuantitas didalam Buku Ajar Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kelas IX dengan teori Rusydi Ahmad Thu'aimah

Kosakata (*mufradāt*) yang digunakan di setiap sub bab (*mufradāt*) pada enam bab dalam buku ajar bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kelas IX terdapat 44 *mufradāt* pada bab I, 47 *mufradāt* pada bab II, 27 *mufradāt* pada bab III, 40 *mufradāt* pada bab IV, 24 *mufradāt* pada bab V, dan 34 *mufradāt* pada bab VI. Total keseluruhan *mufradāt* pada 6 bab

di buku ajar bahasa Arab terdapat 216 *mufradāt* / kosakata. Dalam hal ini, dapat dikatakan kurang sesuai dengan teori yang telah digagas oleh Rusydi Ahmad Thu'aimah yaitu bagi pelajar menengah atau Madrasah Tsanawiyah hendaknya terdapat 1000-1500 kosakata (*mufadāt*) yang dimiliki.

Kosakata (*mufradāt*) dapat dibedakan menjadi dua bentuk. Pertama yaitu kosakata yang dapat mengalami perubahan (*musytaq*) adalah kata yang diambil dari kata lain atau kata yang memiliki asal kata. Kedua yaitu kosakata yang tidak berubah (*jamid*) adalah kosakata yang sejak mula sudah mempunyai bentuk dan tidak diambil dari kata lain.

Dari hasil analisis pembagian *mufradāt* dalam dua bentuk, bentuk pertama *mufradāt* *mustaq* dengan hasil 17 *mufradāt* pada bab I, 16 *mufradāt* pada bab II, 12 *mufradāt* pada bab III, 20

mufradāt pada bab IV, 8 *mufradāt* pada bab V, dan 18 *mufradāt* pada bab VI, dengan total 91 *mufradāt* mustaq yang terdapat pada buku ajar bahasa Arab.

Bentuk kedua, *mufradāt* jamid dengan hasil 27 *mufradāt* pada bab I, 32 *mufradāt* pada bab II, 15 *mufradāt* pada bab III, 20 *mufradāt* pada bab IV, 16 *mufradāt* pada bab V, dan 16 *mufradāt* pada bab VI, dengan total 126 *mufradāt* jamid yang terdapat pada buku ajar bahasa Arab.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis *mufradāt* buku ajar bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kelas IX terhadap perspektif Rusydi Ahmad Thu'aimah. Adapun hasil dari penelitian ini ditemukan 216 *mufradāt* pada buku ajar bahasa Arab yang digunakan oleh buku bahasa Arab ini. Hal ini, tidak sesuai dengan teori yang digagas oleh Rusydi Ahmad Thu'aimah

karen ia menyebutkan bahwa bagi pelajar pemula atau Madrasah Tsanawiyah minimal memiliki 750-1000 *mufradāt*. Adapun pembagian jenis *mufradāt*, yaitu 91 *mufradāt musytāq* dan 126 *mufradāt jāmid*.

Kesesuaian *mufradāt* dalam 7 prinsip Rusydi Ahmad Thu'aimah, diantaranya dasar التواتر (*Frequency*), الأهمية (Range), المدى (Significance), العروبة (ke-Araban). Dari hasil analisis *mufradāt* dalam buku ajar ini telah mencantumkan *mufradāt* yang mudah di tangkap oleh peserta didik, sesuai prinsip dasar yang telah ditentukan oleh Rusydi Ahmad Thu'aimah yaitu, pertama, dalam buku ajar mampu menyajikan *mufradāt* yang sering ditemui atau yang sering dipakai dalam keseharian peserta didik atau yang biasa disebut dengan *frequency*. Kedua, menggunakan

mufradāt yang sudah diresmikan menjadi kata nasional atau biasa disebut *range*. Ketiga, menyebutkan *mufradāt* yang dianggap penting untuk diketahui oleh peserta didik atau biasa disebut dengan *significance*. Keempat, hendaknya menggunakan *mufradāt* yang berasal dari bahasa Arab bukan serapan, pada buku ajar ini tidak terdapat kata serapan melainkan *mufradāt* yang resmi digunakan oleh orang Arab. Sedangkan menurut prinsip dasar المتاحية (*Availability*), الألفة (*Familiar*), dan الشمول (*Coverage*) dalam buku ajar bahasa Arab ini kurang sesuai dengan dasar-dasar pemilihan *mufradāt* dalam perspektif Rusydi Ahmad Thu'aimah.

Daftar Pustaka

- Al-Khûly, Muhammad Ali. *Asâlib Tadrîs al-Lughah al-'Arabiyyah*. Riyadl: Dâr al-Ulûm, 1989.
- Al-Naqah, Mahmud Kamil dan Rusydi Ahmad Thu'aimah. *al-Kitab al-Asasiy li Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyyah li al-Nathiqiina bi al-Lughat al-Ukhra , Jamiat Ummu al-Qura*. Makkah al-Mukarramah, 1983.
- Ashari, Khalidun. "Problematika Pemilihan Materi *Mufradāt* Menurut Perspektif Rusydi Ahmad Thu'aimah". *Jurnal jurusan PBA* 19, no.2 (2020): 216-228.
- Budiatmaja, Brama Saputra. *Leadership in Digital Transformation*. Cet. 1; Bandung: KBM Indonesia, 2022.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Gramedia, 2019.
- Hefni Bik, Nashif dkk. "Qawaid Al-Lughah Al'Arabiyah Li Talamidz Al-Madaris Al-

- Tsanawiyah”. Kairo: al-Thab’ah al-Amriyah, 1920.
- Kustiawan, Moh. Mansyur. *Dalil al-Katib Wa al-Mutarajim*. Jakarta: PT. Moyo Segoro Agung, 2002.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Buku Yang Digunakan Oleh Satuan Pendidikan, 2015.
- Thu’aimah, Rusydi Ahmad. Ta’lim al-‘Arabiyyah fi Ghair al-Nathiqina biha; Manahijuhu wa Asalibuhu, Cet 1. Rabath / MAR: Al-munadzamah al-Islamiyah li al-Tarbiyah wa al-Tsaqafah wa al-“Ulum Isisco, 1989, dalam <https://academia.edu/resource/work/35393650>.
- Thua’imah, Rusydi Ahmad. *Al-Marja’ fi Ta’lim al-Lughah al-‘Arabiyyah li al-Nâthiqîn bi Lughâtin Ukhra*. Juz II, (Damaskus: Jâmi’ah Ummu al-Qurâ, Ma’had al-Lughah al-‘Arabiyyah, Wahdat al-Buhûts wa al-Manâhij, Silsilah Dirâsât fi Ta’lim al- ‘Arabiyyah.
- Widayanti, Rizka. “Strategi Pembelajaran Ashwat Arabiyah dan *Mufradât*”. *Jurnal al-furqan* 3, no.2 (2016).